



Systematic Literature Review: Pengaruh Ukuran Perusahaan yang Terdata di Bursa Efek Indonesia terhadap Kualitas Audit

Naila Lutfiani^{1*}, Mia Ayu Putri², Listya Nur Wahida³, Fikri Rizki Utama⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

*Penulis korespondensi: nailalutfiani51@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify the effect of company size on audit quality among firms listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with a meta-analysis approach applied to relevant articles published between 2018 and 2024. The literature search was conducted through Google Scholar using inclusion criteria consisting of quantitative studies, secondary data, and articles indexed in national Sinta 3 and Sinta 4 journals. Of the 19 articles initially identified, 11 met the selection criteria, and 4 articles were analyzed in depth. The findings indicate that company size has a varying relationship with audit quality depending on firm characteristics, governance mechanisms, the level of oversight, and managerial decisions regarding the selection of independent and professional auditors. In general, large companies tend to choose higher-quality audit services to maintain the credibility, transparency, and reliability of their financial statements. This study concludes that company size is an important factor in explaining audit quality and supporting stakeholder confidence in capital markets. The results also provide useful insights for regulators, investors, auditors, and company management in evaluating audit practices.*

Keywords: *Audit quality; Firm size; Indonesia Stock Exchange; Meta-analysis; Systematic literature review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan meta-analisis terhadap artikel-artikel relevan yang diterbitkan pada periode 2018–2024. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan kriteria inklusi berupa penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder, dan dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks Sinta 3 dan Sinta 4. Dari 19 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 11 artikel memenuhi kriteria seleksi, dan 4 artikel dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang bervariasi dengan kualitas audit, bergantung pada karakteristik perusahaan, mekanisme tata kelola, tingkat pengawasan, serta keputusan manajemen dalam memilih auditor yang independen dan profesional. Secara umum, perusahaan berukuran besar cenderung memilih jasa audit yang lebih berkualitas untuk menjaga kredibilitas, transparansi, dan keandalan laporan keuangan mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menjelaskan kualitas audit serta mendukung kepercayaan para pemangku kepentingan di pasar modal. Hasil penelitian juga memberikan wawasan yang bermanfaat bagi regulator, investor, auditor, dan manajemen perusahaan dalam mengevaluasi praktik audit.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia; Kualitas audit; Meta-analisis; Tinjauan literatur sistematis; Ukuran perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan yaitu sebuah laporan yang memuat informasi mengenai keuangan dari perusahaan dalam satu periode yang dapat berguna sebagai pembacaan atas tingkat kinerjanya, sekaligus terkait penentuan keputusan oleh pemangku kepentingan diperusahaan (Ardhityanto, 2021). Oleh karena itu sudah jadi kewajiban bagi perusahaan untuk jujur dan tanpa memanipulasi untuk menunjukan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan diperusahaan. Membebaskan laporan keuangan atas kemungkinan adanya manipulasi atau salah penyajian, sangat diperlukan pihak eksternal perusahaan untuk memeriksa dan

memastikan laporan keuangan perusahaan bebas dari salah saji dan tidak dimanipulasi. Adapun audit laporan keuangan adalah proses evaluasi suatu entitas agar dapat menghasilkan pendapat atau opini audit yang independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan. Adanya tindak audit berguna untuk menambah integritas laporan (Farid & Baradja, 2022).

Upaya meningkatkan kredibilitas dari suatu laporan keuangan, hal yang utama dan penting untuk diperhatikan adalah bagaimana peran auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor maka akan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk bekerja secara profesional dan melandaskan pekerjaan mereka pada standar atau peraturan yang berlaku dan juga kode etik akuntan publik (Indriyani & Meini, 2021).

Kualitas audit sebagai bentuk independensi seorang auditor dengan mengungkapkan opini atas bukti yang diperoleh dalam proses audit dan melaporkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghindari atau meminimalisir salah saji dalam laporan keuangan, selain itu kualitas audit dapat menjaga integritas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang disajikan. Masalah dari penelitian ini banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan yang melibatkan auditor menimbulkan keraguan mengenai kualitas audit yang dilakukan auditor. Contohnya, kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang melibatkan PT. Kimia Farma, Tbk dan KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa yang disebabkan karena resiko audit yang ditentukan auditor tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba (Merani dkk., 2025).

Fenomena yang terjadi pada survei tahunan yang dilakukan oleh International Forum of Independent Audit Regulators (IFIAR) yang merupakan lembaga internasional bagi para regulator akuntan publik. Secara global, IFIAR memiliki tujuan meningkatkan kualitas audit, dimulai sejak tahun 2017 hingga akhir ini mengalami penurunan tiap tahunnya terhadap konsistensi kualitas audit pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel survei regulator akuntan publik. Penurunan kualitas audit disebabkan karena kondisi ekonomi yang mengalami fluktuasi akibat adanya pandemi global. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit pelaporan pelanggaran sesuai dengan tingkat independensi dari para auditor yang menjalankan auditing. Ada beberapa faktor yang akan memberikan pengaruh pada kualitas audit. Faktor Masa kerja audit, ukuran perusahaan dan fee audit, Fenomena masa kerja audit seringkali menjadi perdebatan publik. Apabila masa perikatan yang dilakukan dalam waktu lama akan membuat kedekatan yang berlebihan antara klien dan auditor sehingga independensi dan objektivitas auditor nantinya akan menurun. Fenomena masa kerja audit seperti pada kasus kecurangan laporan keuangan PT. Timah, Tbk dimana perusahaan ini selama 6 tahun diaudit oleh KAP

yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa masa kerja audit yang terlalu lama, dapat berindikasi menurunkan independensi auditor sehingga mengurangi kualitas audit yang dihasilkan (Merani dkk., 2025).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kualitas audit ialah ukuran Perusahaan. Indikator Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari sisi keuangan dengan melihat total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar atau sejumlah imbalan berupa uang atau dalam bentuknya yang lain yang diberikan perusahaan klien terhadap auditor dalam mendapatkan perikatan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Wita Yustari & Merawati, 2021).

Ukuran perusahaan sangat dikaitkan dengan kualitas audit. Perusahaan yang berukuran besar lebih mendapatkan perhatian yang ditujukan oleh media, sedangkan perusahaan kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengawasan yang lemah, sehingga kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya. Fernando, Ahmed, dan Randal (2010) menyatakan bahwa kualitas audit juga dikaitkan dengan ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Perusahaan berukuran kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengendalian internal yang lemah, sehingga menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Di sisi lain, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula agency cost yang terjadi. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor yang profesional dan independen untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi (Berikang dkk., 2018).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi terkait pengaruh ukuran perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia terhadap kualitas audit. Meskipun banyak penelitian membahas faktor-faktor kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam peran perusahaan besar yang mempertimbangkan pemilihan jasa akuntan agar memiliki kualitas audit yang tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Eisenhardt menyampaikan bahwa Teori agensi mengakui adanya perbedaan tujuan dan pandangan terhadap risiko antara agent dan principal. Principal diibaratkan dengan seorang yang berada di pihak perusahaan, pemegang saham dan investor, sedangkan agent adalah manajer yang mengelola dan mengurus suatu perusahaan. Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa hubungan keagenan muncul ketika pemilik perusahaan (principal) memberikan wewenang kepada manajemen (agent) untuk mengelola perusahaan (Jensen & Meckling 1976). Hubungan tersebut berpotensi menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang berbeda. Pihak agent berfokus pada kesejahteraan dalam mengelola perusahaan dan principal berfokus dalam meningkatkan kualitas audit. Untuk mencapai keinginannya pihak agent berpeluang melakukan kecurangan seperti melakukan salah saji pada laporan keuangan. Faktanya, dalam melakukan pekerjaan manajer sebagai pengendali bagi perusahaan dan memiliki banyak informasi internal dibandingkan dengan pemilik saham, akibatnya ada kecenderungan untuk terjadi kesenjangan informasi kedua belah pihak (Merani dkk., 2025). Namun, perspektif kualitas audit mengasumsikan bahwa informasi harus disediakan secara komprehensif untuk menghindari adanya asimetri informasi. Auditor diharapkan dapat menjadi pihak independen untuk dapat memberikan opini objektif pada laporan keuangan sehingga pembaca dapat meyakini atas informasi yang telah disajikan (Winda & Hadiwibowo, 2025)

Kualitas Audit

Ditinjau dari sudut akuntan publik, audit akuntan adalah audit secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan. Definisi audit yang bersifat komprehensif adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan kegiatan ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasil-hasilnya pada pihak yang berkepentingan. Arens, Elder, dan Beasley menjelaskan bahwa kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor untuk menemukan salah saji material dalam laporan keuangan serta independensinya dalam melaporkan temuan tersebut kepada pengguna laporan keuangan (Arens et al., 2020). Kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh kemampuan auditor menemukan kesalahan, tetapi juga keberanian auditor dalam mengungkapkan temuan tersebut secara independen dalam laporan audit (Knechel et al., 2013). Menurut Joseph M. Juran didefinisikan

seperti, “*Quality is fitness for use or purpose*” yang dapat disimpulkan bahwa kualitas memiliki ciri -ciri yaitu, sesuatu dianggap berkualitas jika sesuai dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Fitur dan karakteristik produk atau jasa dapat memenuhi harapan pelanggan baik dari aspek marketing, keahlian, produksi, dan pemeliharaan. Setelah memahami pengertian audit dan kualitas di atas dapat disimpulkan bahwa auditor bisa mencerminkan informasi yang nyata (actual) apabila auditor memiliki kemampuan kompetensi dan independensi sebagai ukuran kualitas audit. Menurut Watkins kualitas audit adalah seberapa sesuai audit dengan standar pengauditan. DeAngelo mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut secara independen (DeAngelo, 1981). Dalam Febrianto dan Widiastuty dalam Hasanah dan Putri mengatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Dinyatakan bahwa kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor dan dipandang bahwa kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi noise dan bias serta meningkatkan kemurnian (fineness) pada data akuntansi (Hasanah & Putri, 2018).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Jaiman dkk., 2022). Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya menghadapi tingkat pengawasan yang lebih tinggi dari regulator, investor, dan masyarakat sehingga dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan (Alzoubi, 2018). Penjelasan terkait ukuran dan perusahaan dimaknai sebagai ukuran perusahaan, yang kemudian juga diartikan menjadi tingkat rata-rata hasil penjualan selama periode berjalan hingga tahun-tahun ke depan. Adapun dari hasil penjualan tersebut selanjutnya dikurang biaya yang harus dipenuhi perbulan selama periode tahun berjalan dan tahun-tahun ke depan. Ketika jumlahnya melebihi biaya yang harus dipenuhi, artinya semakin besar penghasilan sebelum pajak. Namun ketika hasilnya di bawah kebutuhan biaya yang harus dipenuhi, artinya perusahaan sedang merrugi. Hal yang begitu dihindari pemilik perusahaan, dengan demikian setiap perusahaan tentunya akan mengusahakan perolehan laba atau keuntungan pada usaha yang dilakukannya (Farid & Baradja, 2022). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset perusahaan pada akhir periode. Data total aset diperoleh langsung dari neraca perusahaan (Indriyani & Meini, 2021).

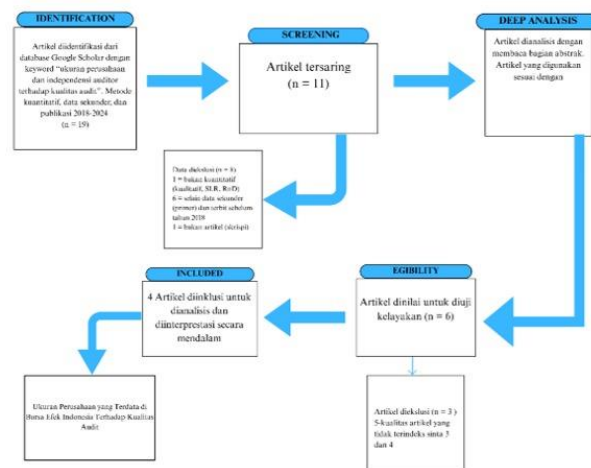
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan konsep tinjauan pustaka dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan Meta Analysis yaitu menggabungkan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menemukan tema, pola, dan kesimpulan baru. Metode ini dilakukan dengan identifikasi, mengkaji, evaluasi, serta menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia. Peneliti melakukan review terhadap artikel-artikel yang sesuai dengan topik pertanyaan penelitian. Proses review dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada setiap prosesnya dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan (Alifah dkk., 2023). Kemudian, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap artikel yang sudah di review tersebut. Teknik *Systematic Literature Review* dilakukan dengan lima tahapan langkah yaitu: (1) membuat perumusan terhadap pertanyaan penelitian (2) memetakan dan mencari artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, (3) melakukan inklusi/klasifikasi dan eksklusi/evaluasi dengan menyeleksi terhadap artikel yang sudah dikumpulkan, (4) menyajikan dan mengolah data, (5) menginterpretasi hasil temuan dalam artikel tersebut dan berakhir pada penarikan kesimpulan.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tema yang akan dikaji. Peneliti mengambil tema “Ukuran Perusahaan yang Terdata di Bursa Efek Indonesia Terhadap Kualitas Audit” sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan cara mencari artikel google scholar menggunakan keyword “Ukuran Perusahaan” “Determinan Kualitas Audit”. Peneliti membatasi jumlah sebanyak 19 artikel dari tahun 2018 sampai 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif diambil dari data sekunder dan terindeks jurnal nasional, Sinta 3 dan Sinta 4. Kemudian, peneliti menyaring kembali melalui tahapan seleksi satu per satu terhadap isi artikel. Setelah dilakukan analisis, ditemukan 11 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya dari bermacam ragam artikel tersebut, peneliti akan memilih 4 artikel yang akan direview, dianalisis, dan dikaji ulang secara detail dan berkaitan dengan tema yang diteliti.

Berikut ini adalah bagan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan studi literatur SLR melalui Google Scholar.

tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan studi literatur SLR melalui Google Scholar.



Gambar 1 Diagram alur proses eksklusi dan inklusi artikel dalam tahapan

Gambar 1. Diagram alur proses eksklusi dan inklusi artikel dalam tahapan Systematic Literature Review (n = jumlah artikel)

Sumber: (Alifah dkk., 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait ukuran perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia terhadap kualitas audit.

Tabel 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan yang Terdata di Bursa Efek Indonesia Terhadap Kualitas Audit.

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Indeks	Hasil Penelitian
1	Ade Nahdiatul Hasanah dan Maya Sari Putri (2018)	Jurnal Akuntansi	Sinta 4	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan, dan diambil sampel sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa

					Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang dianalisis dengan SPSS versi 20. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan dan audit tenure secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.
2	Martiya Indriyani dan Zumratul Meini (2021)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Sinta 3 dan GARUDA	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, audit fee, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data 25 perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai sampel dengan metode purposive sampling dalam penentuan sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang tergabung di KAP big 4 memiliki kecakapan yang baik, integritas yang tinggi, dan memiliki karakteristik yang baik sehingga bisa mendukung peningkatan kualitas audit. Audit Fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit, tingginya fee yang diberikan akan meningkatkan intensif auditor dalam melakukan perencanaan kualitas audit yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menentukan kualitas audit.	
3	Elsyana Jaiman at al., (2022)	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa	Sinta 4	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh biaya audit, rotasi auditor, masa jabatan auditor, ukuran perusahaan, dan spesialisasi auditor	

		Akuntansi (KHARISMA)			terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018–2020. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 64 sampel dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga jumlah pengamatan adalah 192 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel biaya audit, ukuran perusahaan, dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan rotasi audit dan masa jabatan auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.
4	Muhammad Nurfitri dan Baradja (2022)	Jurnal Ekonomi Sinta 4	Farid Trisakti dan Lutfi		Abstrak Penelitian ini bermaksud mendapatkan bukti empiris atas pengaruh dari fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. Pelaksanaan penelitian ini yaitu di perusahaan property dan real estate terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Penelitian ini mengambil sampelnya dengan metode purposive sampling terhadap sejumlah 21 perusahaan yang dijadikan sampelnya. Penelitian ini memuat akrual diskresioner proksi manajemen laba terhadap kualitas audit. Adapun analisis regresi berganda digunakan sebagai teknik dalam menganalisis data penelitiannya. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa fee audit tidak mempengaruhi kualitas audit, audit tenure secara negatif mempengaruhi kualitas audit, rotasi audit tidak mempengaruhi kualitas audit, ukuran perusahaan klien tidak mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan tabel penelitian di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit belum memiliki arah yang sepenuhnya konsisten,

karena sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan ini menegaskan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan klien, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti audit tenure, rotasi auditor, fee audit, dan spesialisasi auditor.

Pada penelitian Ni Made Dewi Febriyanti dan Made Mertha (2014), ukuran perusahaan klien terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Temuan ini dapat dipahami karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki tekanan pengawasan publik yang lebih tinggi, struktur pelaporan yang lebih kompleks, serta kebutuhan untuk menjaga reputasi di hadapan investor dan kreditor. Dalam kondisi tersebut, perusahaan cenderung memilih auditor yang lebih kompeten dan independen agar laporan keuangannya memperoleh legitimasi yang lebih kuat.

Sebaliknya, hasil penelitian Ade Nahdiatul Hasanah dan Maya Sari Putri menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, meskipun secara simultan bersama audit tenure terdapat pengaruh signifikan. Artinya, ukuran perusahaan tidak dapat berdiri sendiri sebagai penentu kualitas audit, karena efektivitas audit sangat bergantung pada relasi variabel lain yang menyertai proses pemeriksaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa perusahaan besar belum tentu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik apabila auditor tidak memiliki independensi yang memadai atau hubungan audit telah berlangsung terlalu lama.

Penelitian Elsyana Jaiman dkk. juga memperkuat pandangan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor dominan terhadap kualitas audit, sebab variabel tersebut dilaporkan tidak berpengaruh. Hasil ini mengindikasikan bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur, kualitas audit lebih mungkin dipengaruhi oleh karakteristik auditor, pengendalian internal perusahaan, serta mekanisme tata kelola yang diterapkan. Dengan demikian, ukuran perusahaan hanya menggambarkan skala ekonomi dan kompleksitas operasional, tetapi belum tentu menjamin tingginya kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian Muhammad Nurfitri Farid dan Lutfi Baradja kembali menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan property dan real estate. Hasil ini penting karena sektor properti memiliki dinamika aset dan transaksi yang kompleks, sehingga kualitas audit mungkin lebih sensitif terhadap aspek teknis pemeriksaan dibandingkan ukuran perusahaan itu sendiri. Dalam perspektif ini, auditor dituntut untuk lebih menekankan prosedur audit berbasis risiko, ketelitian pengujian substansif, serta

kemampuan memahami karakter industri agar opini yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang wajar.

Secara keseluruhan, sintesis dari tabel penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum dapat diposisikan sebagai variabel tunggal yang menentukan kualitas audit, melainkan lebih tepat dipahami sebagai faktor kontekstual yang pengaruhnya bergantung pada kondisi perusahaan, industri, dan karakter auditor. Perusahaan besar cenderung memiliki kebutuhan pengawasan yang lebih tinggi dan dapat mendorong pemilihan auditor berkualitas, namun dalam banyak kasus pengaruh tersebut melemah ketika dihadapkan pada audit tenure, rotasi KAP, fee audit, dan mekanisme pengendalian internal. Oleh karena itu, hasil kajian ini menegaskan bahwa kualitas audit merupakan keluaran multivariat yang lahir dari interaksi antara skala perusahaan, kompetensi auditor, dan efektivitas tata kelola, sehingga pembahasan akademik perlu menempatkan ukuran perusahaan sebagai salah satu determinan, bukan satu-satunya penjelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini disusun menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan meta-analisis untuk mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai literatur, ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil, di mana mayoritas penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, seperti yang terungkap dalam studi pada sektor properti, real estat, dan manufaktur. Namun, terdapat temuan berbeda dari penelitian terdahulu yang tidak termasuk dalam kategori jurnal yang diambil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan klien justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik atau memilih jasa auditor profesional untuk menekan agency cost. Secara keseluruhan, kualitas audit dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor kompleks, termasuk masa jabatan auditor dan rotasi audit, yang dalam beberapa kasus memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan skala ukuran perusahaan itu sendiri.

Saran

Sebagai saran, perusahaan besar diharapkan tetap memprioritaskan pemilihan auditor yang independen dan profesional guna menjaga kredibilitas laporan keuangan di mata publik. Auditor juga dituntut untuk mempertahankan profesionalisme serta mematuhi kode etik tanpa

membedakan skala bisnis klien demi menghindari risiko kegagalan deteksi salah saji material. Untuk pengembangan penelitian di masa depan, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan data, memperpanjang periode pengamatan, serta mengkaji variabel tambahan seperti biaya audit dan spesialisasi auditor untuk memperoleh simpulan yang lebih komprehensif mengenai determinan kualitas audit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: Pengaruh media pembelajaran digital pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>
- Alzoubi, E. S. S. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30, 69–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2017.12.001>
- Ardhityanto, E. P. (2021). *Pengaruh biaya audit, audit tenure, rotasi audit, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi empiris pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019)*. <https://journal.unimma.ac.id/conference/article/view/4723>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan klien dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2015. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4). <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Hasanah, A., & Putri, M. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh ukuran KAP, audit fee, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 107–124. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556>

- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Pengaruh fee audit, rotasi audit, audit tenure, ukuran perusahaan, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 440–448. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). Audit quality: Insights from the academic literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 385–421. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50350>
- Merani, G. Percilia, Sutisman, E., & Tahir, A. (2025). Pengaruh masa kerja audit, ukuran perusahaan, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2). <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art5>
- Winda, & Hadiwibowo. (2025). Pengaruh reputasi KAP, audit tenure, ukuran perusahaan, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Penelitian Kontemporer*. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>
- Wita Yustari, N. L. G., & Merawati, L. K. (2021). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi KAP, ukuran perusahaan klien, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA*, 1, No.